

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain:

1. Kondisi awal lingkungan strategis implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi di SMAN Kota Bekasi memenuhi kriteria yang ada pada Juknis PPDB Provinsi Jawa Barat 2020. Hal ini didasarkan pada pemenuhan terhadap keempat aspek dari kondisi awal (*antecedent*) dalam model evaluasi Countenance.
2. Implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi di SMAN Kota Bekasi berada pada kategori sesuai. Hal ini didasarkan pada pemenuhan terhadap keempat aspek dari tahap *transaction* dalam model evaluasi kebijakan Countenance. SMAN Kota Bekasi memiliki perencanaan yang matang, mampu melaksanakan kebijakan PPDB sistem zonasi sesuai dengan rencana, menerapkan pengawasan selama proses pelaksanaan, dan melakukan evaluasi setiap akhir pelaksanaan PPDB.
3. Implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi di SMA Negeri Kota Bekasi menghasilkan dampak. Dampak positif tersebut yaitu semakin meningkatnya kerjasama dan koordinasi antara sekolah dan masyarakat sekitar, semakin cepat dan mudahnya penyelesaian masalah, menurunnya risiko yang harus dihadapi peserta didik ketika menempuh perjalanan ke

sekolah, semakin disiplinnya peserta didik, dan semakin terbukanya proses penerimaan peserta didik baru.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah selaku pembuat kebijakan PPDB sistem zonasi  
Penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi mampu menghasilkan banyak dampak positif yang bermanfaat bagi pengembangan prosedur administratif dalam dunia pendidikan. Namun demikian, terdapat permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi, yaitu terkait kualitas sistem yang digunakan dalam proses PPDB. Berdasarkan hal ini, maka pemerintah perlu meningkatkan alokasi dana untuk perbaikan sistem dan memastikan bahwa setiap sekolah yang terlibat dalam PPDB memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
2. Bagi pihak sekolah sebagai pelaksana kebijakan PPDB sistem zonasi  
Pelaksanaan PPDB sistem zonasi menuntut pihak sekolah untuk segera menguasai teknologi digital dengan mumpuni. Hal ini dibutuhkan agar berbagai permasalahan terkait sistem yang ditemui selama proses PPDB dapat terselesaikan di tingkat sekolah, sehingga tidak menyebabkan terhambatnya proses PPDB.
3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan objek SMAN yang berada di wilayah yang berbeda dari penelitian ini agar dapat memperoleh temuan yang dapat melengkapi temuan penelitian ini. Selain itu, prosedur pengumpulan data yang digunakan dapat difokuskan pada metode observasi aktif, yaitu dengan terjun langsung mengamati pelaksanaan PPDB sistem zonasi dan mendapatkan informasi dari para pendaftar, bukan hanya dari pihak sekolah. Ketersediaan informasi dari dua sisi tersebut akan memperdalam analisis mengenai evaluasi implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi.

